

ABSTRAK

Nama : Rei Rendy Rosady
Program Studi : Teknik Sipil
Judul : Analisa Tebal Lapis Tambah (Overlay) Perkerasan Komposit
Dengan Metode Bina Marga 2017 Dan Metode AASHTO 1993
Dosen Pembimbing : Ir. Rahmat Setiyadi, MT.

Jalan ialah sarana transportasi darat yang berperan guna memperlancar laju pertumbuhan ekonomi daerah dan perkotaan. Fungsi lapisan perkerasan jalan adalah guna menerima beban lalu lintas serta mendistribusikannya ke lapisan di bawahnya untuk lalu dilanjutkan ke tanah dasar. Berdasar bahan pengikatnya, lapisan perkerasan jalan dibedakan jadi 2, ialah lapisan perkerasan lentur serta lapisan perkerasan kaku. Gabungan kedua jenis perkerasan di atas disebut perkerasan komposit. Pada kondisi existing dalam penelitian ini adalah menganalisa tebal lapis tambah dengan perkerasan komposit dengan metode Metode Bina Marga 2017 Dan Metode AASHTO 1993. Hasil dari Analisa ini adalah perbandingan antara kondisi eksisting, perencanaan, dan pada saat pekerjaan. Pada saat perencanaan adalah design perkerasan fleksible, pada saat berjalan terdapat perbedaan design yaitu komposit sehingga perlu dikaji agar design yang direncanakan dengan pelaksanaan sesuai dengan rencana awal. Dengan Analisa tersebut juga dihasilkan design overlay untuk jangka yang akan datang. Metode bina marga menghasilkan tebal lapis ulangnya sebesar 6 cm, dan metode AASTHO 1993 menghasilkan nilai lebih besar yaitu 8,4cm.

Kata Kunci : Overlay, Komposit, Metode Bina Marga 2017, Metode AASTHO 1993

ABSTRACT

Roads are land transportation facilities that play a role in facilitating the rate of regional and urban economic growth. The function of the road pavement layer is to receive the traffic load and distribute it to the layer below it to then proceed to the subgrade. Based on the binding material, the road pavement layer is divided into 2, namely the flexible pavement layer and the rigid pavement layer. The combination of the two types of pavement above is called a composite pavement. The existing condition in this study is to analyze the thickness of the added layer with composite pavement using the 2017 Bina Marga Method and the 1993 AASHTO Method. The result of this analysis is a comparison between the existing conditions, planning, and at the time of work. At the time of planning it was a flexible pavement design, at the time it was running there were differences in the design, namely composite so that it needed to be studied so that the planned design and implementation were in accordance with the initial plan. With this analysis, an overlay design is also generated for the future. The bina marga method produces a layer thickness of 6 cm, and the AASTHO 1993 method produces a larger value of 8.4 cm.

Keywords : Overlay, Composite, Highways Method 2017, AASTHO Method 1993